

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakannya jenis penelitian lapangan. Metode ini digunakan guna melihat dan memahami secara intensif subjek dan objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengkaji kinerja kepala madrasah MTs Ismailiyyah dalam melaksanakan supervisi pada program madrasah berbasis terapan.

Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikannya gambaran kompetensi spesifik yang utuh dan tertata dengan baik, dengan tujuan penulis ingin memperoleh pemahaman yang mendalam tentang supervisi kepala madrasah dalam suatu program madrasah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan guna memahami fenomena dari apa yang dialaminya oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Data yang dikumpulkannya meliputi naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumen.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara ialah sebuah lembaga pendidikan Islam yang bernaungan di bawah yayasan pendidikan Islam Ismailiyyah, yang terdiri dari TPQ Ismailiyyah, MTs Ismailiyyah, MA Ismailiyyah, dan pondok pesantren.

Penulis memilih MTs Ismailiyyah sebagai fokus penelitian karena di MTs Ismailiyyah ini merupakan lembaga pendidikan yang bertaraf islami. Selain itu, MTs Ismailiyyah ini mempunyai program madrasah berbasis terapan, dimana tugas kepala madrasah dan guru-guru adalah membiasakan peserta didik agar dapat mempraktikkan

¹ Lexy H. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 2.

pembelajaran yang sudah didapatkan di madrasah untuk dipraktikkan di lingkungan masyarakat. Selain itu, ingin menjadikan hal yang tersebut menjadi budaya di MTs Ismailiyyah. Tentunya, untuk mewujudkan visi tersebut membutuhkan peran utama, yaitu kepala madrasah. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah berperan penting terhadap program madrasah dan visi madrasah yang telah dirumuskan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian yakni suatu yang sedang dipelajari tentang orang, benda, atau organisasi. Sedangkan subjek penelitian adalah sifat dari keadaan suatu objek, fokus perhatian dan tujuan penelitian adalah orangnya. Karakteristik tersebut dapat berupa perilaku, aktivitas, pendapat, pandangan yang menghakimi, dan juga dalam bentuk proses.²

Dalam penelitian kualitatif, ketika mengangkat subjek penelitian, ada yang menyebut mereka sebagai informan dikarenakan informan memberikan informasi mengenai suatu organisasi. Istilah lainnya ialah partisipan. Partisipan digunakan ketika topik mewakilinya organisasi tertentu. Kedua istilah tersebut digunakan sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif.³

Subjek penelitian pada penelitian ini melibatkan kepala madrasah, guru-guru, karyawan-karyawan, dan siswa-siswi MTs Ismailiyyah. Sedangkan objek penelitian ini berfokus pada pelaksanaan supervisi kepala madrasah terhadap program madrasah berbasis terapan. Dalam penelitian ini, secara penuh berfokus pada kepala madrasah MTs Ismailiyyah, sedangkan guru-guru, siswa-siswi, dan karyawan hanya sebagai referensi tambahan guna melengkapi data-data yang dibutuhkannya.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 35.

³ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber informasi bisa diklasifikasikannya yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah informasi yang diperolehnya langsung dari peneliti dan wawancara langsung dengan informan. Dalam hal ini, informasi primer diperoleh langsung dari praktik berupa wawancara tentang supervisi kepala madrasah pada program madrasah berbasis terapan. Ada juga informasi primer dalam penelitian ini yang berasal dari kepala sekolah, guru, staf dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari orang kedua ataupun pihak lain. Adapun sumber informasi sekunder pada penelitian ini, data didaparkannya dengan melakukan studi kepustakaan seperti buku dan jurnal tentang supervisi kepala sekolah/madrasah.

E. Metode Pengumpulan Data

Informasi yang diperlukan pada surat ini umumnya dari informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan. Dalam konteks penelitian ini, sampai pada pengumpulan informasi yang penulis upayakan melalui observasi, wawancara, muncul beberapa permasalahan penelitian. Untuk memudahkan analisis informasi, peneliti mengumpulkan informasi dengan memakai metode yakni:

1. Observasi

Teknik observasi atau observasi ialah teknik untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian kualitatif ini, penulis memakai observasi tidak terstruktur, dimana sesuatu yang menjadi subjek observasi tidak disusun secara sistematis.

a. Pengamatan langsung

Observasi langsung ini merupakan observasi yang penulis lakukan terhadap subjek penelitian secara langsung

di tempat kejadian. Tata cara pengamatan langsung adalah penulis melakukan pengamatan langsung di tempat kejadian, yaitu untuk tujuan menyelidiki kegiatan pendidikan yang mendukung program madrasah berbasis terapan. Kegiatan tersebut melibatkan para guru, siswa dan staf dari staf MTs Ismailiyah.

b. Pengamatan Tidak Langsung

Pengamatan tidak langsung ialah pengamatan yang tidak dilakukan selama sebuah peristiwa yang diselidikinya, misalnya melalui dokumentasi berupa video, rangkaian gambar, film. Observasi tidak langsung ini dicoba dengan menggunakan hasil dokumentasi kegiatan di MTs Ismailiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur pengumpulan informasi dengan menanyakan beberapa masalah kepada informan. Dalam penyelidikan ini dilakukan wawancara dengan kepala Madrasah MTs Ismailiyah mengenai pelaksanaan supervisi yang diupayakan untuk melaksanakan program madrasah. Selain itu, wawancara dilakukannya dengan guru, staf, dan siswa guna memberikan informasi penelitian. Wawancara menggunakan wawancara semi terstruktur untuk membuat kasus lebih terbuka.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah informasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah menguji validitas informasi tersebut. Karena data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, analisis deskriptif digunakan ketika menganalisis informasi. Uji validitas informasi, atau kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode berikut:

1. Pengamatan Diperpanjang

Perluasan observasi artinya penulis kembali ke lapangan, melakukannya observasi, wawancara ulang dengan sumber informasi yang ditemukan ataupun baru. Memperluas pengamatan ini berarti ikatan antara peneliti dan nara sumber terus terjalin, tetap terjalin erat, tetap terbuka, saling percaya sehingga tidak ada data yang tersembunyi.

Dalam investigasi ini, peneliti mengecek ulang apakah informasi yang dihasilkan benar atau tidak. Jika masih terdapat kesalahan dalam informasi yang dihasilkan, penulis mencoba untuk menganalisis kembali informasinya yang didapatkannya dari observasi dan wawancara yang dilakukannya di MT's Ismailiyah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan intensitas artinya melakukannya pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus. Pada metode ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat terekam dengan jelas dan sistematis. Verifikasi kredibilitas informasi dengan meningkatkan intensitas diupayakan melalui metode peneliti membaca ulang catatan yang diterima dengan hati-hati untuk memperbaiki dan memperbaiki kesalahan dan kekurangan. Demikian pula, intensitasnya akan ditingkatkan untuk memungkinkan peneliti berbagi deskripsi informasi yang akurat dan sistematis sesuai dengan apa yang sedang dipelajari di MT's Ismailiyah.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menentukan keabsahan data, yang membandingkan atau memeriksa data dengan sesuatu selain data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Membandingkan data observasi dengan wawancara, teknik ini dapat ditemukan dengan menggunakan cara melihat catatan wawancara, membandingkan hasil wawancara satu informan dengan hasil wawancara informan lainnya, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen sejenis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biglen yang dikutip oleh Moelong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah unit yang dapat dikelola, mensintesis, menemukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain.⁴

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen kemudian dianalisis berdasarkan analisis model interaktif dan

⁴ Lexy H. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 248.

dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Ada empat komponen yang dilakukan dengan model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, tampilan data dan penarikan/verifikasi. Dari keempat komponen tersebut saling berinteraksi dan membentuk siklus penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan berisi apa yang dikemukakan oleh informan serta catatan tentang interpretasi peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh informan.

2. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya pada saat dibutuhkan.⁵ Setelah semua data yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilanjutkan dengan memilih dan memisahkan data yang dapat digunakan dari data yang tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, data yang digunakan adalah data yang telah diseleksi sedemikian rupa sehingga dapat dijamin kebenaran dan keakuratannya. Data terpilih dan terpilih adalah data yang peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang dilakukan (yaitu berupa data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi).

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan peneliti adalah menampilkan data. Sedangkan pada penelitian kuantitatif penyajian data dapat berupa tabel, grafik, chart, pictogram dan sejenisnya, pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. seperti atau menurut Miles dan Huberman, yang paling umum digunakan untuk mewakili data dalam penelitian kualitatif, adalah dengan Lebih jelasnya, Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data berarti menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang

⁵ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Selain itu, peneliti menampilkan data dalam penelitian ini dengan menyajikan data melalui rangkuman kunci dari data yang direduksi dan kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti. Sedangkan data yang disajikan peneliti adalah data yang dikumpulkan, ia selektif mengenai data mana yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, mengkaji data dan menarik kesimpulan merupakan upaya untuk menginterpretasikan data yang disajikan dengan pemahaman peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan tidak akan berubah tanpa adanya bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.⁶

a. Verifikasi data

Pengecekan data tidak kalah penting dalam fase ini, karena data yang dikumpulkan tidak selalu memiliki tingkat kebenaran yang tinggi sesuai dengan fokus penelitian. Faktanya, data masih ada yang hilang atau data yang tidak lengkap. Untuk itu keabsahan data harus diperiksa agar data penelitian benar-benar memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dibuktikan kebenarannya.

b. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses yang dilakukan oleh peneliti, seperti: Setelah pendataan situasi selesai, kemudian ada hasil penelitian berupa temuan baru, deskripsi atau deskripsi penguatan pembentukan karakter melalui implementasi gerakan literasi sekolah yang sebelumnya masih kabur, namun setelah penelitian masalah menjadi jernih.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2008),99.